

Upaya Pencegahan Covid-19 Pendampingan Pembelajaran Keagamaan Non Formal di Rumah Tahfiz Al Umm Dengan Metode Daring (Dsn. Nanggalan Dsa.Babadan kec.Paron Kab.Ngawi)

Samsudin¹⁾, Latifah Nur Khasanah²⁾, Salma Mardhatillah³⁾

^{1,2,3)}STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi

¹⁾Samsudinsamsudin231@gmail.com, ²⁾LatifaKhasanah0@gmail.com, ³⁾salmamardhatillah@gmail.com

Abstrak. Pendampingan kepada masyarakat sebenarnya memberikan pengaruh yang sangat besar untuk membantu kegiatan belajar mengajar secara daring di era pandemi covid 19, dengan adanya covid 19 ini telah mengganggu proses kegiatan belajar secara konvensional, maka solusinya adalah pembelajaran secara daring salah satu alternatif dalam mengatasi masalah tersebut. Tujuan dalam pendampingan masyarakat untuk membantu kegiatan pembelajaran daring di Rumah Tahfiz AL-UMM Dsn. Nanggalan Dsa.Babadan kec.Paron Kab.Ngawi. Data dikumpulkan dengan melalui via whatsapp dengan adanya kegiatan belajar mengajar secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri TPA telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan para santri TPA untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring, dengan pembelajaran daring mampu mendorong keaktifan dalam belajar dan memberikan motivasi untuk mandiri dalam kegiatan belajar dengan adanya kegiatan belajar mengajar secara daring dapat melakukan sosial distancing dan meminimalisir munculnya keramaian dapat mengurangi potensi penyebaran covid 19. Kelemahannya dalam pengawasan santri AL-UMM dengan kurang kuatnya sinyal di daerah tersebut dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri bagi semua santri TPA AL-UMM.

Kata Kunci. pandemi covid 19, konvensional, alternatif, distancing.

Abstract. Assistance to the community actually has a very big influence on helping online teaching and learning activities in the era of the covid 19 pandemic, with this covid 19 having disrupted the process of conventional learning activities, the solution is online learning, one of the alternatives in overcoming this problem. The purpose of community assistance is to assist online learning activities at the Tahfiz AL-UMM House Dsn. Nanggalan Dsa.Babadan kec.Paron Kab.Ngawi. Data was collected via WhatsApp via online teaching and learning activities. The results showed that TPA students already had the basic facilities needed by TPA students to take part in online teaching and learning activities, with online learning being able to encourage active learning and provide motivation to be independent in learning activities with online teaching and learning activities can do social distancing and minimizing the emergence of crowds can reduce the potential for the spread of covid 19. The weakness in the supervision of AL-UMM students with the lack of strong signals in the area and the high cost of quotas is a challenge for all AL-UMM TPA students.

Keywords: covid 19 pandemic, conventional, alternative, distancing.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid 19 yang selalu membuat panik para warga di Indonesia yang mana telah merugikan banyak orang dan pada akhirnya para pedagang dan anak-anak sekolah dan pekerja lainnya harus libur dan memenuhi protokol kesehatan untuk mematuhi protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran covid 19 tersebut. Dan pada akhirnya mahasiswa dan dosen pembimbing akan mengadakan pendampingan pada masyarakat bertema upaya pencegahan covid 19 menuju era new normal yang akan dilakukan di Dukuh Jatiarum, Desa Babadan, Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. yang mana mayoritas penduduknya beragama Islam dan masih kurang pemahaman pencegahan covid 19 di era new normal ini dan kurangnya orang tua dalam pengawasan belajar anak melalui pembelajaran

Kami dalam mendampingi masyarakat ingin membantu membangun kesadaran masyarakat untuk selalu memperhatikan dalam kesehatan dan upaya pencegahan covid 19 tersebut dengan cara selalu menjaga jarak, cuci tangan dan selalu memakai masker jika berpergian, pendampingan pada masyarakat ingin membantu meningkatkan pembelajaran secara metode daring yang mana dalam masyarakat sangat kesulitan untuk membimbing anaknya dengan metode daring tersebut. Surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19.

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode

Metode Participatory Action Research (PAR) adalah suatu pendekatan penelitian kualitatif yang mengintegrasikan metode dan teknik mengamati, mendokumentasikan, menganalisa dan menafsirkan karakteristik pola atribut dan makna dari fenomena manusia yang diteliti (Gillis and Jacson 2002; MacDonald 2012).¹

Metode PAR (*Participatory Action Research*) merupakan penelitian yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam persoalan yang terjadi secara langsung. Untuk itu, harus ada refleksi kritis terhadap sejarah, politik, ekonomi, geografis, budaya dan konteks yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan

¹ Afandi Agus, Mohammad Hadi Sucipto, and Abdul Muhid. 2016. Modul Participatory Action Research (PAR) Untuk Mengorganisasikan Masyarakat (Community Organizing). Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Sunan Ampel Surabaya

yang diinginkan (Afandi dkk 2016). McTaggart (1998) menguraikan prinsip PAR sebagai berikut

1. PAR adalah pendekatan untuk meningkatkan praktik sosial dengan cara mengubahnya dan melakukan refleksi dari akibat perubahan tersebut melakukan aksi lebih lanjut secara berkesinambungan.
2. PAR `bergantung pada partisipasi nyata
Secara keseluruhan merupakan partisipasi yang murni (autentik) membentuk sebuah siklus (lingkaran) yang berkesinambungan dimulai dari melakukan analisis sosial, secara aksi, aksi, evaluasi, refleksi (teoritis pengalaman) dan kemudian analisis sosial kembali begitu seterusnya mengikuti proses siklus lagi.
3. PAR bersifat kolaboratif atau kerja sama
Kerja sama untuk melakukan perubahan dengan melibatkan semua pihak yang memiliki tanggung jawab atas perubahan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kerja sama dilakukan secara terus menerus untuk memperluas dan memperbanyak kelompok kerja sama dalam rangka menyelesaikan masalah.
4. Membangun komunitas yang kritis
Melakukan upaya penyadaran terhadap komunitas tentang situasi dan kondisi yang sedang mereka alami. Hal ini dilakukan melalui pelibatan mereka dalam berpartisipasi dan bekerja sama pada semua proses penelitian. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi. Proses penyadaran ditentukan pada pengungkapan relasi sosial yang ada dimasyarakat yang bersifat mendominasi, membelenggu, dan menindas.
5. PAR adalah proses pembelajaran yang sistematis
PAR merupakan suatu proses untuk membangun pemahaman situasi dan kondisi sosial secara kritis yaitu, upaya menciptakan pemahaman bersanma terhadap situasi dan kondisi yang ada di masyarakat secara partisipasif menggunakan nalar yang cerdas dalam mendiskusikan tindakan mereka dalam upaya untuk melakukan perubahan sosial yang cukup signifikan.
6. Mengharuskan orang untuk menguji praktik gagasan, dan asumsi mereka
PAR menempatkan pengalaman , gagasan, pandangan, dan asumsi sosial individu maupun kelompok untuk diuji. Segala pengalaman, gagasan, pandangan dan asumsi yang dimiliki oleh individu dan kelompok dapat diuji dan dibuktikan keakuratan dan kebenarannya. Hal ini didasarkan pada fakta, bukti dan keteranagn yang diperoleh dari masyarakat.

7. Menyimpan catatan

PAR mensyaratkan agar dilakukan rekam proses pelaksanaan secara teliti. Semua proses analisis sosial harus direkam dengan baik. Berdasarkan rekaman tersebut diperoleh data yang akurat tentang pendapat, penilaian, reaksi dan kesan individu maupun kelompok sosial dalam masyarakat terhadap permasalahan. Kemudian dilakukan analisis kritis terhadap data tersebut.²

8. Mengharuskan peserta untuk merealisasikan pengalaman mereka sendiri³

Semua orang harus menjadikan pengalamannya sebagai objek riset. Semua individu dan kelompok dalam masyarakat didorong untuk mengembangkan dan meningkatkan praktek sosial mereka sendiri berdasarkan pengalaman sebelumnya yang telah dikaji secara kritis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan pembelajar secara daring Mengurangi dampak pandemi covid 19 dalam bidang pendidikan dan masyarakat maupun siswa dukuh jatiarum mampu melakukan pencegahan penyebaran covid 19 dan bersedia menjalankan gaya hidup sehat serta mengikuti perotokol kesehatan dari pemerintah.dan siswa dan pendidik mampu meningkatkan kualitas belajarnya secara daring, dengan beberapa kegiatan.

Melakukan edukasi online melalui aplikasi wathsapp kepada santri TPA tentang pandemi covid 19 serta membantu ustadz dan uztazah menyampakan materi daring seperti edukasi tentang covid, menghafal hadis” ,menghafal asmaul husna,menghafal nomer nama dan arti surat, dongeng kisah nabi.

1. Edukasi online melalui aplikasi whatsapp kepada santri TPA AL UMM tentang wabah pada zaman Rusulullah.dan menjelaskan tentang bahaya wabah dan cara mengatasinya pada zaman Rosulullah hampir sama dengan pandemi COVID 19 pada saat ini

² PENDAMPINGAN PADA MASYARAKAT 2020



Gambar 3.1

2. Menghafal hadis tentang keutamaan senyum dengan menggunakan metode daring tersenyumlah kamu kepada saudara” mu karna senyumanmu itu adalah sodakoh



Gambar 3.2

3. Menghafal Asmaul husna beserta gerakannya menggunakan vidio dengan metode via whatsapp dengan menghafal asmaul husna menggunakan metode bernyanyi dan gerakan anak akan lebih senang dan mudah menghafal asmaul husna tersebut.



Gambar 3.3

4. Menghafal nomer, nama dan arti surat
Agar anak mengetahui urutan surat dan artinya surat dan mudah untuk mencari dalam al qur'an



Gambar 3.4

5. Dongeng kisah nabi dengan menggunakan via whatsapp
Dengan cerita Nabi santri bisa meneladani sifat sifat nabi dan kepribadian Nabi dan mampu menerapkannya



Gambar 3.5

D. Diskusi

Dengan metode PAR adalah proses pembelajaran yang sistematis PAR merupakan suatu proses untuk membangun pemahaman situasi dan kondisi sosial secara kritis yaitu, upaya menciptakan pemahaman bersama terhadap situasi dan kondisi pandemi saat ini yang ada di masyarakat secara partisipatif menggunakan nalar yang cerdas dalam mendiskusikan tindakan mereka dalam upaya untuk melakukan perubahan sosial yang cukup signifikan.

IV. PENUTUP

Dengan adanya pandemi covid 19 rumah thafiz AL UMM terpaksa di liburkan untuk beberapa waktu karna adanya covid 19 tetapi para ustad ustazah tidak ingin para santri santrinya berhenti untuk mengaji maupun menghafal. dengan itu kami mengadakan Pendampingan pada masyarakat di TPA secara daring untuk terus mendidik anak didik kami dengan metode daring tetapi dengan metode ini terdapat kelemahan yaitu tidak adanya sinyal dan mahal nya kuota pada saat ini dengan itu kami bekerjasama dengan para orang tua untuk selalu membimbing dan mendampingi anak nya untuk terus belajar agama maupun menambah hafalan nya dan tetap mengikuti pembelajaran daring bagi yang bisa untuk tetap menjaga mutu pendidikan non formnal rumah thafiz al umm.

Demikian jurnal pengabdian pada masyarakat ini kami susun dengan program program kegiatan pembelajaran secara daring yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidik secara daring.kami menyadari bahwa banyak kekurangan dalam kegiatan maupun penulisan jurnal untuk itu kami mengharapkan kritikan dan saran yang sifat nya membangun untuk kedepannya menjadi lebih baik.dan terimakasih juga atas penerimaan jurnal pengabdian pada masyarakat tersebut semoga dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi Agus, Mohammad Hadi Sucipto, and Abdul Muhid. 2016. *Modul Participatory Action Research (PAR) Untuk Mengorganisasikan Masyarakat (Community Organizing)*. Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Sunan Ampel Surabaya

Irawan Edi. 2020. *Model Pengabdian Berbasis Kompetensi*: Yogyakarta. Zahir Publishing.

<https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/9759/5665/>